

SKRIPSI

**DIVERSIFIKASI USAHA PETANI JAGUNG DI DESA
TUNAS PERACAK KABUPATEN OKU TIMUR**



ADE PRAYOGO

07111002116

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2018

SKRIPSI
DIVERSIFIKASI USAHA PETANI JAGUNG DI DESA
TUNAS PERCAK KABUPATEN OKU TIMUR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



ADE PRAYOGO
07111002116

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018

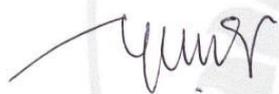
HALAMAN PENGESAHAN

**DIVERSIFIKASI USAHA PETANI JAGUNG DI DESA
TUNAS PERACAK KABUPATEN OKU TIMUR**

SKRIPSI

Oleh:
ADE PRAYOGO
07111002116

Pembimbing I



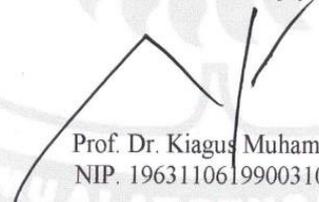
Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

Indralaya, April 2018
Pembimbing II



Rudy Kurniawan S. Th.I, M.Si
NIP. 198009112009121001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

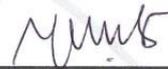
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Diversifikasi Usaha Petani Jagung di Desa Tunas Peracak Kabupaten Oku Timur” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Pada Tanggal 17 April 2018.

Indralaya, 25 April 2018

Ketua:

1. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

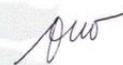


Anggota:

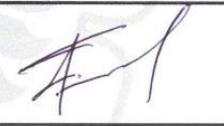
2. Rudy Kurniawan S. Th.I, M.Si
NIP. 198009112009121001



3. Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196507121993031003

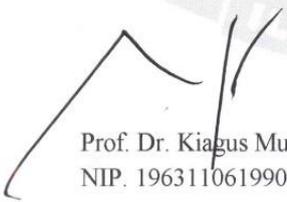


4. Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si
NIP. 198411052008121003

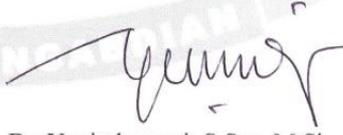


Mengetahui:
Dekan FISIP

Ketua Jurusan Sosiologi,



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

KATA PENGANTAR

Puji syukur dari penulis yang dipanjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat karuniaNya serta kasih sayangNya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ **Diversifikasi Usaha Petani Jagung di Desa Tunas Peracak Kabupaten Oku Timur**”. Tak lupa juga shalawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Rasullullah Muhammad SAW. Sungguh, betapa nikmatnya iman Islam bagi pendidikan.

Penulis sangat menyadari sebagai suatu proses pembelajaran bahwa keberhasilan penulis untuk mampu menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itulah dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE. selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. **Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Ibu **Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.** selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
4. Ibu **Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.** selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, memeriksa, saran, nasehat dan pengarahan serta bantuan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal penulisan hingga akhir penyusunan.

5. Bapak Rudy Kurniawan, S.Th.I., M.Si. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bantuan, dan bimbingan serta nasehatnya.
6. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya .
7. Bapak Zulfikri Suleman, M.A. Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan serta nasehatnya.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang banyak membantu selama perkuliahan. Terima kasih tak terhingga atas semua ilmu pengetahuan, dan pembelajaran yang telah penulis dapatkan.
9. Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu penulis.
10. Ayah dan Ibu tercinta Indrayanto dan Yuliah yang selalu memberikan kasih sayang, motivasi serta selalu memajatkan doa untuk kesuksesanku
11. Untuk Mbak tercinta Popy Iriyani Abang Sapta dan Adik ku Surya Andika Pangestu yang telah memberikan dukungan, doa dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Terima kasih untuk para sahabatku Rosihan Khalik, Tri sanjaya yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

13. Untuk teman seperjuang. Apridiansyah(uda) Ari saputra, Abdullah, Malinda,Syarifah, Renti, Amut, Nandes, Yamin, Yuda, Gama, Hafis, Sabrina. Tetap Semangat Dalam Menyelesaikan skripnya.
14. Terimakasih unruk Rahamat Saputra dan Agil Yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.
15. Serta terima kasih kepada pihak yang tidak dapat saya tuliskan satu persatu, yang selalu membuat saya rindu dengan kehadiran dan awal pertemuan semasa kita sama-sama kuliah dulu tetap lah tersimpan senyuman indah kalian sebagai memori yang akan dikenang dalam ingatan.

Ketidaksempurnaan seorang manusia menjadi titik kesadaran diri bagi penulis akan kekurangan yang ada dalam skripsi ini. Oleh karena itu penulis berharap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis pula semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat.

Inderalaya, Maret 2018

Penulis

Ade Prayogo

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Umum	8
1.3.1 Tujuan Khusus	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.1 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.2 Kerangka Pemikiran.....	17
2.2.1 Teori Rasional	18
2.2.2 Petani.....	20
2.2.3 Masyarakat Desa	21
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Sifat dan Jenis Penelitian	23
3.2 Lokasi Penelitian	23
3.3 Fokus Penelitian	24
3.4 Penentuan Informan	24
3.5 Strategi Penelitian	24
3.6 Unit Analisis	24
3.7 Data dan Sumber Data	25

3.8 Peranan Peneliti.....	25
3.9 Tehnik Pengumpulan Data.....	26
3.9.1 Wawancara Mendalam.....	26
3.9.2 Observasi.....	26
3.9.3 Dokumentasi	26
3.10. Teknik Analisi Data	27
3.11 Teknik Triagulasi Data.....	29

BAB IV DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Kabupaten Oku Timur.....	31
4.1.1 Letak Geografis Kabupaten Oku Timur.....	31
4.1.2 Topografi dan Jumlah Kecamatan Kabupaten Oku Timur	43
4.1.3 Letak dan Luas Wilayah Desa Tunas Peracak	44
4.1.4 Keadaan Pemerintahan	48
4.2 Keadaan Penduduk di Desa Tunas Peracak.....	36
4.2.1 Kepadatan Dan Komposisi Penduduk.....	36
4.2.2 Mata Pencarian.....	36
4.2.3 Agama	37
4.2.4 Pendidikan.....	37
4.2.5 Sarana Dan Prasarana	38
4.3 Deskripsi Informan	38

BAB V PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

5.1 Bentuk Diversifikasi Petani Jagung di Desa Tunas Peracak.....	40
5.1.1 Pembuat Batu Bata.....	43
5.1.1 Kuli Bangunan.....	44
5.1.2 Ngojek Motor.....	45
5.2 Alasan Petani Memilih Pekerjaan Selain Bertani Jagung	47
5.2.1 Kemampuan Membuat Batu Bata.....	47
5.2.2 Pendidikan Yang Rendah.....	48
5.2.3 Kurangny Kemampuan Petani.....	50

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan.....	58
6.2 Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tabel waktu kerja petani jagung di Desa Tunas Peracak.....	7
Tabel 4.1	Topografi dan Jumlah Kecamatan di Kabupaten Oku Timur....	31
Tabel 4.2	Data Kependudukan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
Tabel 4.3	Data Kependudukan Berdasarkan Mata Pencarian.....	37
Tabel 4.4	Sarana dan Prasarana.....	38
Tabel 5.1	Bentuk Diversifikasi Pekerjaan.....	46
Tabel 5.2	Alasan Petani Memilih Pekerjaan Lain.....	55

DAFTAR BAGAN

Bagan 1	Bagan Kerangka Pemikiran.....	22
Bagan 4.1	Struktur Pemerintahan Desa Tunas Peracak.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Transkrip Wawancara
Lampiran 3	Hasil Dokumentasi Foto
Lampiran 4	Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran 5	Surat Izin Penelitian
Lampiran 6	Kartu Bimbingan

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul Diversifikasi Usaha Petani Jagung di Desa Tunas Peracak Kabupaten Oku Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui diversifikasi usaha petani jagung. Penelitian ini mengkaji permasalahan mengenai diversifikasi usaha petani jagung. Metode yang digunakan dalam penelitian metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Informan dalam penelitian sebanyak 6 orang. Data yang diperoleh dengan cara studi kasus. Teori dalam penelitian ini adalah teori pilihan rasional milik Coleman. Bentuk diversifikasi usaha petani jagung berupa melakukan pekerjaan paruh waktu, membuat batubata, kulibangunan, ngojek motor. Sedangkan alasan petani memilih pekerjaan lain yaitu kemampuan membuat batubata, pendidikan yang rendah dan kurang kemampuan petani.

Kata Kunci: Diversifikasi Usaha Petani

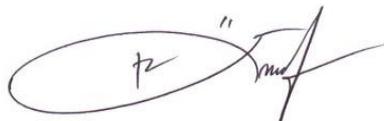
Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

Pembimbing II

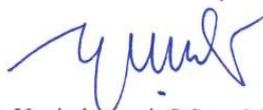


Rudy Kurniawan, S. Th.I, M.Si
NIP. 198009112009121001

Ketua Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

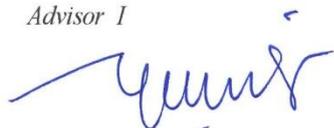
This Research titled diversified of corn farmers in the village Tunas Peracak district of Oku Timur. The purpose of this research is to knowing diversified of corn farmers. This research is analyse diversified of corn farmers. Methods used in research qualitative research methods. Informans in this study as many as 6 people. Data collection techniques using in- dept interview, Observation and documentation. The data obtained were processed by case study. The theory used in this research is theory rational choice form Coleman. Diversified form of corn farmers form part time job. Make bricks, coolies. while the reasons farmers choose another job is to keep the bricks, of education low, and the lack of ability of farmers

Keywords: Diversified business, farmers

Knowing

Certify

Advisor I



Dr. Yunindyawati, S.Sos.,M.Si
NIP. 197506032000032001

Advisor II



Rudy Kurniawan, S. Th.I, M.Si
NIP. 198009112009121001

Head of Sociology Department
Faculty of Social and political Science
Sriwijaya University



Dr. Yunindyawati, S.Sos.,M.Si
NIP. 197506032000032001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara agraris. Mayoritas penduduk bergantung pada sector pertanian, untuk pengembangan industri pertanian secara menyeluruh tentu dibutuhkan jumlah investasi yang besar. Kondisi alam Indonesia yang dikenal sebagai negara agraris merupakan potensi kekayaan negara yang sangat besar. Adalah wajar sekiranya orang berharap bahwa pertanian dijadikan tulang punggung perekonomian Indonesia (Husodo, 2004)

Peranan sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi nasional sangat penting karena sebagian besar anggota masyarakat di negara agraris, seperti Indonesia menggantungkan hidupnya pada sektor tersebut. Sektor pertanian sampai saat ini masih memegang peranan penting di Indonesia. Hal ini terbukti karena selain mampu menyediakan lapangan pekerjaan, sektor pertanian juga merupakan penyumbang devisa melalui ekspor dan yang paling utama adalah mampu menyediakan kebutuhan pangan dalam negeri. Petani sangat berperan penting di dalam sektor pertanian terutama di Indonesia yang masih menggunakan tenaga manusia. Petani adalah orang desa yang bercocok tanam artinya mereka bercocok tanam dan beternak didaerah pedesaan, tidak didalam ruangan-ruangan tertutup (greenhouse) ditengah-tengah kota atau dalam kotak-kotak aspidistra yang diletakan diatas ambang jendela (Wolf 1985 2). Petani juga ada yang menyebutnya sebagai peasant atau sebagai petani kecil. Seorang peasant berjiwa subsisten, yang melakukan usaha sekedar untuk hidup dalam bentuknya yang minimal. Maka seorang peasant sekalipun memiliki lahan pertanian yang luas tetapi dia cenderung tidak akan memanfaatkannya untuk mencari keuntungan yang optimal.

Menurut Wolf (1985) peasant adalah penghasil-penghasil pertanian yang mengerjakan tanah secara efektif; yang melakukan pekerjaan itu sebagai nafkah hidupnya, bukan sebagai bisnis yang bersifat mencari keuntungan. Sedangkan istilah peasant terutama memiliki referensi keekonomian yang dirnaksud dengan ekonomi peasant adalah suatu system yang berskala kecil, dengan teknologi dan peralatan Indonesia menggantungkan hidupnya pada sektor tersebut. Sektor

pertanian sampai saat ini masih memegang peranan penting di Indonesia. Hal ini terbukti karena selain mampu menyediakan lapangan pekerjaan, sektor pertanian juga merupakan penyumbang devisa melalui ekspor dan yang paling utama adalah mampu menyediakan kebutuhan pangan dalam negeri.

Petani sangat berperan penting di dalam sektor pertanian terutama di Indonesia yang masih menggunakan tenaga manusia. Petani adalah orang desa yang bercocok tanam artinya mereka bercocok tanam dan beternak didaerah pedesaan, tidak didalam ruangan-ruangan tertutup (*greenhouse*) ditengah-tengah kota atau dalam kotak-kotak aspidistra yang diletakan diatas ambang jendela (Wolf, 1985 2). Petani juga ada yang menyebutnya sebagai *peasant* atau sebagai petani kecil. Seorang *peasant* berjiwa subsisten, yang melakukan usaha sekedar untuk hidup dalam bentuknya yang minimal. Maka seorang *peasant* sekalipun memiliki lahan pertanian yang luas tetapi dia cenderung tidak akan memanfaatkannya untuk mencari keuntungan yang optimal.

Menurut Wolf (1985) *peasant* adalah penghasil-penghasil pertanian yang mengerjakan tanah secara efektif, yang melakukan pekerjaan itu sebagai nafkah hidupnya, bukan sebagai bisnis yang bersifat mencari keuntungan. Sedangkan menurut istilah *peasant* terutama memiliki referensi keekonomian. yang dimaksud dengan ekonomi *peasant* adalah suatu system yang berskala kecil, dengan teknologi dan peralatan sederhana, seringkali hanya memproduksi untuk mereka sendiri yang hidupnya subsisten. Usaha pokok untuk nafkah hidupnya ialah mengelola tanah (Rahardjo, 1999: 145).

Berdasarkan atas pola pemilikan dan penguasaan tanah, maka kaum petani dapat digolongkan menjadi: (1). Pemilik-penggarap-murni, yakni petani yang hanya menggarap tanah miliknya sendiri, (2). Penyewa dan penyadap murni, yakni mereka yang tidak memiliki tanah tetapi menguasai tanah garapan melalui sewa atau bagi hasil, (3) Pemilik-penyewa atau pemilik-penyakap, yakni petani yang disamping menggarap tanahnya sendiri juga menggarap tanah milik orang lain lewat persewaan atau bagi hasil, (4) Pemilik-bukan-penggarap, yakni bila tanah miliknya disewakan atau disekapkan kepada orang lain (penyakap, penggarap atau buruh tani) dan, (5) Petani tunakisma atau buruh tani (Rahardjo, 1999: 146).

peneliti berfokus pada petani jagung yang dimana tanaman jagung yang bisa disebut bahasa ilmiahnya disebut *Zea mays l*, adalah salah satu jenis tanaman biji-bijian yang menurut sejarah berasal dari Amerika. Orang-orang Eropa yang datang ke Amerika membawa benih jagung tersebut ke negaranya. Melalui Eropa tanaman jagung menyebar ke Asia dan Afrika. Baru abad ke-16 tanaman jagung terus menyebar ke Asia dan Pakistan, Tiongkok dan daerah-daerah lainnya di Asia termasuk Indonesia (Wirawan dan Wahab,2007).

Di Indonesia daerah-daerah penghasil jagung adalah pulau Jawa Tengah, Jawa barat, Jawa timur, Madura, daerah istimewa Yogyakarta, Nusa Tenggara timur,Sulawesi utara,Sulawesi selatan, dan Maluku. Khusus daerah Jawa timur dan Madura, tanaman jagung dibudidayakan cukup intensif karena selain tanah dan iklimnya yang sangat mendukung untuk pertumbuhan tanaman jagung. Di daerah tersebut khususnya Madura jagung banyak dimanfaatkan sebagai makanan pokok (Warisno, 2007).

Jagung merupakan salah satu pangan dunia yang terpenting selain gandum dan padi. Sebagai sumber karbohidrat utama di Amerika tengah dan selatan, jagung juga menjadi alternatif sumber pangan di Amerika Serikat. Penduduk beberapa daerah di Indonesia juga menggunakan jagung sebagai bahan pangan yang penting, Selain sebagai sumber karbohidrat, jagung juga ditanam untuk pakan ternak dan bahan baku industri (Suprpto, 1999)

Prospek usaha tani tanaman jagung cukup cerah bila dikelola secara intensif dan komersial berpola agribisnis. Permintaan pasar dalam negeri dan peluang ekspor komoditas jagung cenderung meningkat dari tahun ke tahun, baik untuk memenuhi kebutuhan pangan. Hasil penelitian agroekonomi tahun 2003-2008 menunjukkan bahwa permintaan terhadap jagung terus meningkat. Hal ini berkaitan erat dengan laju pertumbuhan penduduk, peningkatan konsumsi perkapita perubahan pendapatan dan pemenuhan kebutuhan benih (Rukman,1997).

Penelitian ini juga selain berfokus pada petani jagung peneliti juga berfokus pada diversifikasi dimana peneliti ingin melihat diversifikasi yang dilakukan oleh petani jagung di desa Tunas Peracak Kabupaten OKU Timur. Diversifikasi menurut KBBI adalah kegiatan atau tindakan untuk membuat

sesuatu menjadi lebih beragam atau tidak terpaku hanya pada satu jenis saja. Di dalam dunia bisnis, diversifikasi seringkali diidentikkan dengan ungkapan” tidak menaruh telur di dalam satu keranjang. Contoh: diversifikasi produk. Pengertian diversifikasi produk adalah penganekaragaman bentuk berbagai barang atau jasa tertentu yang akan di edarkan atau diperjualbelikan di pasaran.

Diversifikasi usaha sering dikaitkan dengan upaya penanggulangan resiko, kesempatan atau ketidakpastian pendapatan atas tenaga kerja dan lahan. Di tingkat rumah tangga diversifikasi melalui penganekaragaman usaha dan pemanfaatan aset selain dimaksudkan untuk mencari nilai tambah juga untuk mengurangi instabilitas pendapatan rumah tangga. Dan keragaman lingkungan strategis sebagai factor pendorong dan penarik ditingkat rumah tangga membuat diversifikasi berbeda- beda (Dercon:2002), diversifikasi juga dianggap sebagai suatu norma Pandangan tersebut muncul dikarenakan pemikiran bahwa relatif sedikit orang yang menggantungkan hidupnya hanya pada satu sumber pendapatan ataupun pekerjaan, maka mereka harus menemukan alternative bagaimana dapat meningkatkan kesejahteraan hidup dengan melakukan berbagai pekerjaan.

Studi tentang diversifikasi pekerjaan sudah banyak dikaji oleh peneliti terdahulu diantaranya studi yang dilakukan oleh putri (2014)”*Diversifikasi Pekerjaan Sebagai Strategi Penghidupan Masyarakat Pesisir Di Kelurahan Greges, Kota Surabaya Serta Desa Puger Wetan Dan Puger Kulon, Kabupaten Jember*” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik wilayah dan kebijakan pengembangan wilayah mempengaruhi jenis diversifikasi pekerjaan, di samping itu kondisi karakteristik dan kebijakan pengembangan wilayah di kedua kawasan pesisir berbeda maka jenis diversifikasi pekerjaan masyarakatnya juga berbeda. Jenis diversifikasi pekerjaan masyarakat pesisir di kelurahan greges meliputi sektor perikanan dan kelautan, perdagangan/jasa, dan industry, sedangkan di desa puger wetan dan puger kulon meliputi sektor perikanan dan kelautan, perdagangan/jasa, pertanian dan pertambangan.

Penelitian yang kedua Yuda (2008)“*Dampak Diversifikasi Pekerjaan Petani Terhadap Eksistensi Nilai Tradisional Subak Studi Subak Gede Tamanbali Tempek Munggu Di Desa Bunutin*” dengan hasil penelitian

menunjukkan bahwa diversifikasi pekerjaan petani merupakan kebutuhan yang realistis dan wajar untuk mempertahankan hidup para petani subak gede taman bali tempuk munggu, tetapi diversifikasi pekerjaan petani ini juga telah membawa dampak perubahan terhadap eksistensi nilai tradisional subak yang belandaskan Karana (tiga penyebab kebahagiaan) yang didalamnya terdapat nilai kepercayaan yang bersumber pada religi hindu, nilai kerja sama, nilai musyawarah mufakat, nilai dewasa ayu (hari baik), nilai pelestarian alam. secara nyata pengaruh tersebut bisa dilihat dari perubahan sistem pola tanam, kegiatan upacara keagamaan maupun dari segi sosial masyarakat petani, dan bahkan telah menyebabkan semakin terkikisnya kesadaran masyarakat terhadap subak dan semakin sulitnya mengerahkan masyarakat subak untuk mematuhi awig-awig subak yang mereka buat sendiri. Sehingga dipandang perlu untuk mencari solusi terbaik yang bersinergi antara pemerintah dan masyarakat petani untuk bisa lebih memberdayakan subak sehingga kelak subak disamping merupakan organisasi pengelola sistem irigasi air juga bisa diberdayakan menjadi sebuah organisasi yang mampu mengurus kegiatan ekonomi yang mampu lebih meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Kabupaten OKU Timur adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yaitu sebagai daerah yang memiliki potensi besar pada sektor primer pertanian dan perkebunan, memiliki perkembangan jumlah produksi pertanian yang terus meningkat. Selain pertanian padi sebagai salah satu komoditas penghasil terbesar, di Kabupaten OKU Timur juga memiliki komoditas jagung yang di mana pada tahun 2015 luas tanaman jagung di Kabupaten OKU Timur mencapai 1.483,00 ha dengan luas panen jagung 1,478,00 ha pertahun. Jadi dari luas wilayah yang ada petani jagung di Kabupaten OKU Timur dapat memproduksi jagung sebanyak 7,143,32 ton dan jika dirata-ratakan per hektar petani jagung di Kabupaten OKU Timur dapat memproduksi jagung sebanyak 4.84 ton per hektar (*Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perikanan dan Peternakan Kab. OKU Timur Tahun 2015*).

Bicara masalah aktivitas, penelitian ini akan merujuk pada aktivitas petani jagung di Desa Tunas Peracak Kabupaten OKU Timur dimana waktu mereka sedang tidak beraktivitas dikebun dikarenakan sedang tidak musim panen. Sebab

tanaman jagung bersifat musiman, itu artinya dalam setahun tanaman jagung hanya mengalami 1-2 panen Raya/besar. Hal ini jelas menambah banyak waktu luang petani jagung di desa Tunas Peracak Kabupaten OKU Timur, dengan adanya waktu luang yang cukup panjang petani jagung di Desa Tunas Peracak ini melakukan kegiatan-kegiatan produktif yang dapat menambah penghasilan mereka kegiatan produktif itu bersifat diversifikasi yang dimana petani jagung di Desa Tunas Peracak memiliki usaha lain atau pekerjaan lain selain menjadi petani jagung hal ini mereka lakukan untuk menghindari ketergantungan pada ketunggalan kegiatan produktifitas mereka atau petani jagung tidak hanya mengharapkan hasil panen jagung saja.

Selain itu juga petani jagung di Desa Tunas Peracak Kabupaten OKU Timur sering mengalami penurunan hasil produksi, hal ini terjadi akibat musim kemarau pada setiap tahunnya yang menyebabkan tanah tidak subur. Pada tahun 2014 luas tanaman jagung di Kabupaten OKU Timur mencapai 1.483,00 ha dengan luas panen jagung 1,478,00 ha pertahun. Jadi dari luas wilayah yang ada petanai jagung di Kabupaten OKU Timur dapat memproduksi jagung sebanyak 7,100,32 ton dan jika dirata-ratakan per hektar petani jagung di Kabupaten OKU Timur dapat memproduksi jagung sebanyak 4 ton per hektar (*Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perikanan dan Peternakan Kab. OKU Timur Tahun 2014*) Jagung mengalami kekeringan yang menyebabkan produktivitas dan kualitas buahnya menurun. Akibat masalah kekeringan dan menurunnya produktivitas tanaman jagung, sudah pasti petani jagung banyak yang merugi dan tidak mendapatkan hasil untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Hal ini berdampak pada aktivitas petani jagung yang biasanya dalam seminggu mereka 4-5 hari pergi kekebun, kini menjadi 2-3 hari saja pergi kekebun. Dalam sehari petani jagung bekerja mulai dari jam 8 pagi, hingga jam 12 dan beristirahat untuk makan dan menunaikan sholat zuhur. Selepas istirahat petani jagung melanjutkan aktivitasnya berkebun kembali.

Tabel 1.1
Tabel waktu kerja petani jagung di Desa Tunas Peracak

Keterangan	Waktu kerja/hari	Waktu kerja/minggu	Jumlah waktu kerja/ minggu
Musim	12 jam	12 jam x 6 hari	72 jam
Tidak musim	6 jam	6 jam x 3hari	18 jam

Sumber: Diolah dari data primer

Berdasarkan observasi awal, peneliti mendapatkan bahwa petani jagung di Desa Tunas Peracak selain mereka tidak berfokus pada satu pekerjaan atau diversifikasi mereka juga sebagai petani jagung tidak memiliki lahan sendiri karena lahan mereka adalah lahan omiba yaitu lahan yang dimiliki TNI yang bermakas di OKU Timur tetapi lahan tersebut sudah lama tidak dipakai oleh TNI sebagai tempat latihan militer dan sekarang lahan tersebut diawasi mandor yang ditugaskan oleh TNI untuk menjaga lahan tersebut supaya tidak disalahgunakan dan jika ada masyarakat yang ingin memanfaatkan untuk bercocok tanam masyarakat harus membayar sewa tanah kepada mandor tersebut dan uang tersebut digunakan untuk mengupah mandor tersebut. Sekarang lahan tersebut sudah banyak dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk menanam jagung atau bertani jagung.

Pola tanam petani jagung di Desa Tunas Peracak masih menggunakan alat- alat tradisional dan juga menurut observasi awal peneliti pendapatan petani jagung pada saat musim panen raya memang cukup besar, petani jagung bisa mendapatkan Rp 10.000.000 . Akan tetapi itu hanya berlangsung dalam satu kali panen. Pada saat tidak musim panen raya, petani hanya bisa mendapatkan Rp 250.000 - Rp 500.000 ribu setiap minggunya, Penghasilan tersebut di dapatkan petani dari pekerjaan lain selain bertani jagung. Maka dari itu untuk menambahi pemasukan keuangan rumah tangganya para petani jagung di desa tunas peracak mencari pekerjaan lain selain bertani jagung atau diversifikasi.

1.2. Rumusan Masalah

Dilihat dari masalah yang terjadi pada petani jagung diatas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan problem risetnya adalah bagaimana diversifikasi pekerjaan petani jagung di Desa Tunas Peracak Kabupaten OKU Timur?

1. Bagaimana bentuk diversifikasi usaha petani jagung di desa Tunas Peracak Kabupaten. OKU Timur?
2. Apa yang melatarbelakangi petani jagung memilih jenis usaha tertentu sebagai bentuk diversifikasi kerja di Desa Tunas Peracak Kabupaten OKU Timur?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umm

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mengenai diversifikasi petani jagung di desa Tunas Peracak Kabupaten OKU Timur.

1.3.2. Tujuan Khusus

- 1 Untuk menganalisis bentuk diversifikasi petani jagung di Desa Tunas Peracak Kabupaten OKU Timur.
2. Untuk menganalisis latar belakang Diversifikasi petani jagung di Desa Tunas Peracak Kabupaten OKU Timur

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang dicapai dalam penelitian ini, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi dan juga untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai diversifikasi petani jagung

di OKU Timur, serta hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan terkhusus untuk sosiologi pedesaan pemikiran dan pengetahuan, khususnya yang terkait dengan masalah tentang diversifikasi pekerjaan.

1.4.2Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintahan Kabupaten OKU TIMUR terutama bagi Dinas pertanian Tanaman Pangan untuk lebih memahami, mengembangkan serta menata kehidupan para petani jagung.pertimbangan bagi masyarakat khususnya petani jagung terutama mengenai diversifikasi pekerjaan petani jagung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metodologi Penelitian*. Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Bungin, Burhan. 2012. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Coleman, JS. 1990. *Foundation of Social Theory*. Harvard University Press, Cambriedge and London.
- Creswell, John W. 2009. *Research Design Pendekatan Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Penerjemah Achmad Fawaid
- Husodo, S.Y. 2004. *Pertanian Mandiri: Pandangan Strategis Para Pakar Untuk Kemajuan Pertanian Indonesia*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung , 2014.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung , 2014
- Rahardjo. 1999. *Pengantar Sosiologi Pedesaan dan Pertanian*. Yogyakarta :
- Ritzer, George dan Goodman, J. Douglas. 2008. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana.Gadjah Mada Press
- Rahmat Rukmana. 1997. *Usaha Tani Jagung*. Penerbit Kanisius. Jogjakarta
- Suprpto. 1999. *Bertanam Jagung*. Penebar Swadaya. Jakarta. Hlm 25-30
- Soekanto, Soejono .1986. *George Simmel Beberapa teori Sosiologis*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Warisno. 2007. *Jagung Hibrida*. Kanisius. Yogyakarta.
- Wirawan, G.N. dan M.I. Wahab. 2007. *Teknologi Budidaya Jagung*. <http://www.pustakadeptan.go.id>
- Wolf, R. Eric 1985 *Petani, Suatu Tinjauan Antropologis*, Jakarta: CV. Rajawali

REFERENSI JURNAL

- Ariani, Mewa. 2010. *Analisis konsumsi Pangan Tingkat Masyarakat Mendukung Pencapaian Diversifikasi Pangan: Peneliti Utama BPTP Banten*
- Sri, Wahyuningsih. 2008. *Diversifikasi Pertanian Menuju PertanianTangguh Dalam Upaya Memantapkan StrukturEkonomi Pedesaan*. Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim.

- Nurul, Hidayah. 2011 *Kesiapan Psikologis Masyarakat Pedesaan dan Perkotaan Menghadapi Diversifikasi Pangan Pokok*. Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan
- Hutabarat, dkk. 1987. *Tingkat Penerapan Diversifikasi Usaha Tani Dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Dan Penyerapan Tenaga Kerja*.
- Tri Joko Sri Haryono. 2005. *Strategi Kelangsungan Hidup Nelayan Studi Tentang Diversifikasi Pekerjaan Keluarga Nelayan Sebagai Salah Satu Strategi Dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidup*.
- Anis Kurniasari, 2011. *Pengaruh Diversifikasi Korporat Terhadap Kinerja Perusahaan Dan Risiko Dengan Moderasi Kepemilikan Manajerial*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Yuda Agus, 2008. *Dampak Diversifikasi Pekerjaan Petani Terhadap Eksistensi Nilai Tradisional Subak : Studi Subak Gede Tamanbali Tempek Munggu di Desa Bunutin*. Universitas Gadjah Mada.
- Putri Ratna, 2014. *Diversifikasi Pekerjaan Sebagai Strategi Penghidupan Masyarakat Pesisir Di Kelurahan Greges, Kota Surabaya Serta Desa Puger Wetan Dan Puger Kulon, Kabupaten Jember*. Fakultas Geografi UGM